

ABSTRAK

Novia Daniati. 2018. Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Padang tentang Materi Pencemaran Lingkungan

Kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk mampu berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis ini dapat dilatih dengan menggunakan soal-soal yang memiliki indikator berpikir kritis, selain itu soal-soal tersebut juga harus memiliki tingkat kognitif C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (mensintesis). SMP Negeri 2 Padang sudah menerapkan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran, namun kemampuan berpikir kritis peserta didik belum diketahui. Soal-soal yang digunakan dalam mengevaluasi pembelajaran berada pada tingkat C1 dan C2, hal ini berarti soal-soal tersebut tidak dapat mengukur kemampuan berpikir kritis. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Padang pada materi pencemaran lingkungan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari 48 orang siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang. Data diperoleh melalui teknik tes pilihan ganda beralasan dan tes uraian yang sudah valid dan reliabel berdasarkan hasil uji coba.

Penelitian ini menghasilkan data bahwa indikator dengan persentase rata-rata tertinggi adalah indikator inferensi 69,96% dengan kualifikasi cukup kritis; indikator memberi pernyataan dasar 60,62% dengan kualifikasi kurang kritis, dan; indikator memperkirakan 53,12%, indikator memberikan pernyataan lanjutan 44,39%, dan indikator dasar pengambilan keputusan 14,58% dengan kualifikasi tidak kritis. Kesimpulan penelitian ini adalah tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Padang masih berada pada kualifikasi tidak kritis dengan persentase rata-rata 48,53%.